

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMP NEGERI 2 MUNTILAN**

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi
Persyaratan Dalam Menempuh
Mata Kuliah PPL

Dosen Pembimbing Lapangan :
Agus Susworo Dwi Marhaendro, S.Pd., M.Pd



Disusun oleh :
Ricky Budi Pambuka (12601241017)

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMP NEGERI 2 MUNTILAN**

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi
Persyaratan Dalam Menempuh
Mata Kuliah PPL

Dosen Pembimbing Lapangan :
Agus Susworo Dwi Marhaendro, S.Pd., M.Pd



**Disusun oleh :
Ricky Budi Pambuka (12601241017)**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah mendapatkan pengarahan dan bimbingan, maka laporan PPL individu yang disusun oleh:

Nama : Ricky Budi Pambuka
 NIM : 12601241017
 Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Jurusan : Pendidikan Olahraga
 Fakultas : Ilmu Keolahragaan


Diajukan sebagai hasil akhir dari pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMP Negeri 2 Muntilan dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.


Demikianlah pengesahan ini saya berikan semoga dapat di pertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Magelang, 11 September 2015

Dosen Pembimbing PPL


Guru Pembimbing PPL


Agus Susworo Dwi Marhaendro,
 S.Pd., M.Pd
 NIP. 19710808 200112 1 001

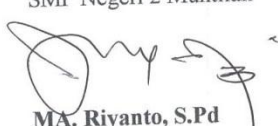

Sugiantara, S.Pd
 NIP. 19710303 199802 1 002

Mengetahui,

Kepala Sekolah
 SMP Negeri 2 Muntilan


H. Bakrodin, S.Pd, M.Pd
 NIP. 19590914 197903 1 002

Koordinator PPL
 SMP Negeri 2 Muntilan


MA. Riyanto, S.Pd
 NIP. 19660522 199003 1 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kekuatan-Nya, sehingga dapat menyelesaikan kegiatan PPL dan laporan PPL ini dengan baik.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang wajib di tempuh. Selain itu, PPL memberikan pengalaman belajar mengajar yang dapat memperluas wawasan yang terkait dengan kependidikan dan keprofesionalan guru. Adapun isi laporan ini memuat laporan kegiatan yang dilakukan oleh penulis dalam kegiatan PPL.

Program yang terlaksana mulai tanggal 10 Agustus – 12 September 2015 dapat berjalan lancar tentunya berkat bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku rektor UNY yang telah memberikan izin dan kesempatan melaksanakan PPL.
2. Bapak Agus Susworo Dwi Marhaendro S.Pd.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah banyak memberikan arahan, kritik, saran, masukan, dan bimbingan terkait proses Praktik Pengalaman Lapangan.
3. Bapak H. Bakrodin, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah yang telah memberikan ijin, sarana dan prasarana dan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program PPL.
4. Bapak MA. Riyanto, S.Pd., selaku koordinator PPL di SMP N 2 Muntilan.
5. Bapak Sugiantara, S.Pd, selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa pada saat akan dan setelah mengajar dikelas.
6. Semua Bapak/Ibu guru dan seluruh staf dan karyawan yang telah membantu selama pelaksanaan program PPL.
7. Siswa-siswi kelas VII, VIII, dan IX SMP N 2 Muntilan yang telah mendukung dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti program PPL.
8. Teman-teman seperjuangan PPL UNY dan PPL UNNES 2015 yang telah bekerja sama melaksanakan program dengan penuh kekompakan dan kebersamaan.

Penyusun berharap semoga Allah memberikan imbalan yang setimpal pada mereka yang telah memberikan bantuan, dan dapat menjadikan semua bantuan ini sebagai ladang ibadah.

Demikian laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini disusun sebagai bahan evaluasi pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kami sadar masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan berbagai kegiatan dalam PPL UNY 2015, untuk itu kami mengharap kritik dan saran untuk kesempurnaan laporan ini.

Magelang, 11 September 2015

Hormat kami,



Ricky Budi Pambuka

NIM. 12601241017

DAFTAR ISI

<u>Halaman Judul</u>	i
<u>Halaman Pengesahan</u>	ii
<u>Kata Pengantar</u>	iii
<u>Daftar Isi</u>	v
<u>ABSTRAK</u>	vi
<u>BAB 1 PENDAHULUAN</u>	
A. <u>Analisis Situasi</u>	1
B. <u>Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL</u>	6
<u>BAB II PERSIAPAN PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL</u>	
A. <u>Persiapan</u>	10
B. <u>Pelaksanaan</u>	12
C. <u>Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi</u>	15
<u>BAB III PENUTUP</u>	
A. <u>Kesimpulan</u>	18
B. <u>Saran</u>	18
<u>Daftar Pustaka</u>	vii
LAMPIRAN	

LAPORAN KEGIATAN PPL SMP N 2 MUNTILAN

**Oleh:
Ricky Budi Pambuka
NIM. 12601241017**

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta yang salah satunya berlokasi di SMP N 2 Muntilan telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 10 mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Program Studi Pendidikan Bahasa Daerah, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Program Studi Pendidikan Seni Rupa, dan Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan. Tujuan diadakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk memberikan pengalaman bagi mahasiswa tentang dunia pendidikan secara nyata sehingga nantinya diharapkan dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional di bidangnya.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan meliputi praktek mengajar, pembuatan media dan pembuatan RPP serta kegiatan lainnya. Dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa menggunakan metode yang tersusun secara berurutan, yang dimulai dari melakukan observasi kondisi sekolah serta pembelajaran di kelas dan peserta didik dengan bimbingan guru pembimbing. Setelah melakukan observasi, mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan untuk membahas langkah-langkah yang akan ditempuh mahasiswa dalam mempersiapkan praktik mengajar.

Dalam Pembuatan RPP mahasiswa mendapat bimbingan dan arahan secara langsung dari guru pembimbing lapangan, mulai dari pembuatan sampai dengan pelaksanaan RPP. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas, mahasiswa PPL tidak lepas dari pengawasan dan bimbingan guru pembimbing dikarenakan kebijakan dari sekolah mengharuskan mahasiswa PPL didampingi oleh guru pembimbing. Setelah pelaksanaan RPP selesai, guru pembimbing mengevaluasi pelaksanaan RPP di kelas dan memberikan masukan-masukan untuk pelaksanaan RPP selanjutnya.

Kata kunci: PPL, SMP N 2 Muntilan, Praktik Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu wujud nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari dikampus kedalam kehidupan nyata dimasyarakat. Kegiatan ini adalah wujud kerja nyata mahasiswa dalam mengabdikan diri kepada masyarakat pendidikan yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Muntilan. Kegiatan PPL adalah kegiatan langsung mahasiswa dalam berproses menjadi guru dengan terjun langsung dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Dalam rangka upaya peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan pembelajaran maka Univeritas Negeri Yogyakarta melaksanakan mata kuliah lapangan yakni Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang dilaksanakan dalam kurun waktu 5 minggu.

Adapun tujuan dari pelaksanaan PPL yang tercantum pada panduan PPL UNY edisi 2015 adalah:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.
5. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

A. ANALISIS SITUASI

SMP Negeri 2 Muntilan berlokasi di Jl. Wates Muntilan, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Megelang, Provinsi Jawa Tengah. Secara umum, SMP Negeri 2 Muntilan memiliki 18 ruang belajar dan beberapa ruang lainnya yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dan penunjang aktivitas siswa, seperti perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya. Seperti sekolah-sekolah lainnya sekolah ini juga terdapat ruang guru, ruang kesiswaan, ruang ibadah untuk muslim, ruang tata usaha dan lain-lain.

1. Kondisi Fisik

Kondisi ruangan di SMP Negeri 2 Muntilan meliputi :

a. Ruang Kelas

SMP Negeri 2 Muntilan ini memiliki 18 ruangan kelas, dengan pembagian 6 ruang kelas untuk kelas VII, 6 ruang kelas untuk kelas VIII, 6 ruang kelas untuk kelas IX. Di setiap ruang telah disediakan *whiteboard*, beberapa ada LCD, dan proyektor. Meskipun di setiap kelas disediakan LCD dan proyektor, tidak semua fasilitas tersebut berfungsi sebagaimana mestinya. Administrasi kelas juga tersedia di setiap kelas, meliputi nama siswa, denah tempat duduk, dan jadwal piket kelas. Terdapat pula kata-kata mutiara yang juga merupakan semboyan dari sekolah yang diharapkan dapat memotivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

b. Ruang Kantor

SMP Negeri 2 Muntilan memiliki tiga ruang kantor yaitu ruang kepala sekolah, ruang guru, dan ruang Tata Usaha (TU). Ruang guru terletak di sebelah selatan menghadap ke utara. Sementara ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha berada di sebelah ujung barat menghadap ke timur. Ruang guru memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai seperti meja dan kursi guru, almari guru serta perangkat mengajar. Ruang TU terletak di sebelah ruang Kepala Sekolah, ruangan TU memiliki meja, kursi, komputer, printer, almari, arsip, dan peralatan perlengkapan administrasi lainnya.

c. Ruang Bimbingan Konseling

Ruang Bimbingan Konseling terletak di samping ruang guru. Ruang Bimbingan Konseling memiliki kelengkapan fasilitas seperti meja, kursi, dan komputer.

d. Perpustakaan

Perpustakaan terletak di ujung barat daya sekolah tepatnya di lantai dua. Buku yang tersedia antara lain, buku fiksi, nonfiksi, dan beberapa ensiklopedia dan referensi lainnya. Setiap siswa diperbolehkan meminjam tahunan khusus untuk buku referensi mata pelajaran yang disarankan oleh guru mata pelajaran. Setiap harinya sekitar ± 50 siswa mengunjungi perpustakaan.

e. Laboratorium IPA

Laboratorium IPA di SMP Negeri 2 Muntilan yang telah memiliki peralatan praktik yang cukup lengkap. Peralatan praktikum di laboratorium

ini misalnya KIT fisika, alat peraga, awetan, serta peralatan-peralatan praktikum lainnya. Media untuk mempermudah KBM seperti LCD, *speaker*, *whiteboard*, komputer juga sudah lengkap. Pada laboratorium IPA terdapat almari kaca digunakan untuk tempat penyimpanan alat-alat ntuk praktikum contohnya mikroskop dan beberapa preparat.

f. Laboratorium Bahasa

Laboratorium ini telah memiliki kelengkapan fasilitas guna menunjang kegiatan belajar mengajar . Laboratorium ini dilengkapi dengan 40 headset, satu unit komputer, dan satu tape-recorder untuk operator. Laboratorium ini digunakan ketika siswa memiliki kelas bahasa, misal untuk media pengajaran *listening* dalam kelas bahasa inggris. Akan tetapi fasilitas ini masih relatif jarang digunakan oleh para guru. Hal ini dikarenakan menggunakan laboratorium bahasa menyita banyak waktu untuk pindah dari kelas biasa.

g. Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer hanya digunakan ketika siswa mengikuti kelas Teknik Informatika (TI) atau pelajaran lain yang membutuhkan fasilitas komputer atau internet, karena fasilitas komputer di ruangan ini telah dilengkapi dengan internet untuk memberikan kemudahan mengakses informasi bagi siswa. Jumlah komputer di kelas tersebut sekitar 40 komputer sehingga satu siswa dapat menggunakan satu komputer. Di dalam laboratorium tersebut disediakan juga white board, LCD. Proyektor, printer, dan komputer dengan *speaker* untuk guru. Siswa tidak diperbolehkan menggunakan fasilitas laboratorium komputer tanpa izin pengawas laboratorium TIK.

h. UKS

Dalam rangka akreditasi ruangan UKS yang tadinya tidak ada, lalu diadakan dengan cara mengubah parkir kendaraan guru menjadi ruang UKS yang dibuat dengan menggunakan sekat berupa triplek.

i. Ruang Ibadah

SMP Negeri 2 Muntilan memiliki satu buah mushola yang terletak di bagian tenggara. Mushola ini memiliki fasilitas yang memadai untuk digunakan sebagai sarana ibadah diantaranya ruang ibadah, peralatan sembahyang, Al-Quran, tempat wudhu putra dan putri, dan beberapa kamar mandi.

j. Kantin

Di SMP Negeri 2 Muntilan ini terdapat tujuh kantin yang cukup bersih sehingga aman bagi siswa-siswa untuk membeli makanan dan minuman disini. Kantin ini terletak di sebelah timur. Ada enam warung yang menyediakan makanan dan minuman yang cukup bersih dengan harga terjangkau bagi siswa.

2. **Kondisi Nonfisik**

Kondisi nonfisik yang dimaksud adalah SDM (Sumber Daya Manusia), baik tenaga pendidik maupun peserta didik. Dalam proses belajar mengajar guru merupakan faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan peserta didik. Guru-guru SMP Negeri 2 Muntilan umumnya memiliki motivasi dan visi pendidikan yang baik. Secara umum kondisi ini dibedakan menjadi:

a. Kondisi Guru

Secara umum SMP Negeri 2 Muntilan memiliki potensi guru yang cukup baik. Dari 36 guru, diantaranya adalah lulusan S2 berjumlah 2 orang, S1 berjumlah 28 orang, dan 3 orang diantaranya adalah Diploma. Dari mata pelajaran yang diampu, diantaranya adalah 5 guru Matematika, 3 guru Bahasa Indonesia, 3 guru Bahasa Inggris, 2 guru Fisika, 2 guru Biologi, 4 guru IPS, 2 guru Pkn, 2 guru PAI, 3 guru Bahasa Jawa, 2 guru Pendidikan Jasmani, 1 guru TIK, 2 guru BK, 1 guru Seni Budaya, 1 guru PKK, 1 guru Agama Bhuda dan 1 guru Agama Khatolik.

b. Kondisi Siswa

**FORMASI KELAS
KEADAAN BULAN AGUSTUS 2015**

Kelas	Jumlah Siswa			Ket Nasrani
	L	P	Jumlah	
VII A	12	20	32	3 orang
VII B	12	20	32	
VII C	12	20	32	
VII D	12	20	32	
VII E	12	20	32	
VII F	13	19	32	
Jumlah	73	119	192	
Kelas	Jumlah Siswa			Ket Nasrani
	L	P	Jumlah	
VIII A	14	18	32	

VIII B	14	18	32	
VIII C	14	18	32	
VIII D	14	18	32	
VIII E	12	18	30	
VIII F	13	17	30	
Jumlah	81	107	188	
IX A	16	16	32	
IX B	10	22	32	2 orang
IX C	17	13	30	
IX D	17	14	31	
IX E	13	19	32	
IX F	16	15	31	3 orang
Jumlah	89	99	188	

c. Kondisi Lingkungan

SMP Negeri 2 Muntilan ini memiliki komitmen tinggi terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah. Hal ini tampak dari adanya tempat sampah di beberapa lokasi dilingkungan sekolah. Tempat sampah yang disediakan telah mencukupi dan telah ada pembedaan untuk sampah organik dan non-organik. Pengadaan tempat sampah yang terpisah ini menjadi salah satu program yang digunakan untuk melatih siswa agar dapat menjaga kebersihan lingkungan serta melatih siswa membedakan mana sampah yang mungkin bisa didaur ulang dan sampah yang mudah busuk.

Sekolah ini membuka program tambahan untuk siswa-siswinya atau biasa disebut dengan ekstrakurikuler. Program ini dapat menjadi jalan bagi siswa dalam menyalurkan bakat serta minatnya di luar pembelajaran di kelas. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut antara lain adalah Pramuka (wajib bagi kelas VII), Basket, Sepak Bola, KIR, Karate, OSN, Macapat, Seni Tari, PMR, Menjahit, Poster, Taekwondo, Teater dan Majalah Dinding yang dapat dipilih sesuai dengan minat dan kemampuan siswa.

Fasilitas penunjang di SMP Negeri 2 Muntilan dapat dikatakan lengkap. Sekolah ini mengupayakan tercapainya kompetensi seluruh warga sekolah dalam Budi Pekerti dan Prestasi sebagai alat pengembangan ilmu pengetahuan.

SMP Negeri 2 Muntilan merupakan sekolah unggulan dan favorit di Kabupaten Magelang. SMP N 2 Muntilan memiliki tenaga pengajar sebanyak 39 orang, karyawan dan TU sebanyak 12 orang, serta jumlah siswa kurang lebih 567 siswa. Beberapa guru di SMP N 2 Muntilan telah lolos dalam sertifikasi guru sehingga dapat disimpulkan bahwa guru-guru di SMP N 2 Muntilan telah memiliki kualitas yang baik dan profesional. Selain itu, ada beberapa guru yang menjadi pengurus MGMP di daerah Magelang. Beberapa guru juga telah melakukan penelitian ilmiah dan menghasilkan beberapa karya ilmiah, meskipun belum semua dapat mengikuti KIG. Saat ini SMP N 2 Muntilan telah menjadi sekolah standar nasional. Visi sekolah adalah "Luhur dalam Budi Pekerti, Unggul dalam Prestasi".

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dibimbing oleh guru pembimbing masing-masing.

Pelaksanaan program praktek pengalaman lapangan di mulai dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015 (penarikan mahasiswa tanggal 12 September 2015). Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Rancangan kegiatan PPL adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PPL. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:

1. Persiapan di kampus

a. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester sebelumnya untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam pengajaran mikro mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari delapan sampai sepuluh mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing. Dalam pengajaran mikro ini setiap mahasiswa dididik dan dibina untuk menjadi seorang pengajar, mulai dari persiapan perangkat mengajar, media pembelajaran, materi dan mahasiswa lain sebagai anak didiknya.

Mahasiswa diberi waktu selama 15 sampai 20 menit dalam sekali tampil, kemudian setelah itu diadakan evaluasi dari dosen pembimbing dan mahasiswa yang lain. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui kekurangan atau kelebihan dalam mengajar demi meningkatkan kualitas praktik mengajar berikutnya dan saat terjun langsung ke sekolah.

b. Observasi Sekolah

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di sekolah, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Kegiatan observasi di SMPN 2 Muntilan dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PPL yang sudah diatur oleh pihak sekolah. Kemudian informasi tentang SMPN 2 Muntilan dan unit-unitnya disampaikan secara singkat oleh pihak sekolah pada saat observasi dan tanggal 10 Agustus 2015 pada saat acara penerjunan ke sekolah.

c. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum penerjunan ke sekolah. Semua mahasiswa wajib mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok yang pelaksanaannya telah ditentukan oleh Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Persiapan sebelum PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diharuskan membuat administrasi mengajar, seperti membuat RPP, materi pelajaran, dimana kesemuanya itu digunakan sebagai pegangan mahasiswa dalam mengajar.

3. Kegiatan PPL

a. Praktek Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan pada pembuatan perangkat

pembelajaran yang meliputi program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas.

Dalam praktek terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata pelajarannya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati praktikan dengan guru pembimbing masing-masing.

b. Praktek Mengajar Mandiri

Dalam praktek mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru pembimbing didalam kelas secara penuh.

Kegiatan praktek mengajar meliputi:

1. Membuka pelajaran :
 - a) Salam pembuka
 - b) Berdoa
 - c) Absensi
 - d) Apersepsi
 - e) Memberikan motivasi
2. Pokok pembelajaran :
 - a) Menyampaikan materi
 - b) Memberikan kesempatan bertanya (diskusi) aktif dua arah
 - c) Menjawab pertanyaan siswa
 - d) Memotivasi siswa untuk aktif
3. Menutup pelajaran :
 - a) Membuat kesimpulan
 - b) Memberi tugas dan evaluasi
 - c) Berdoa
 - d) Salam Penutup

c. Umpan Balik Guru Pembimbing

1) Sebelum praktik mengajar

Manfaat keberadaan guru pembimbing sangat dirasakan besar ketika kegiatan PPL dilaksanakan, guru pembimbing memberikan arahan-arahan yang berguna seperti pentingnya merancang pembelajaran pengajaran dan alokasi waktu sebelum

pengajaran di kelas dimulai, fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan. Selain itu guru pembimbing dapat memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

2) Sesudah praktik mengajar

Dalam hal ini guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan.

d. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggung jawaban atas pelaksanaan program PPL.

e. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa maupun kekurangannya serta pengembangan dan peningkatannya dalam pelaksanaan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini berisi tentang uraian semua kegiatan PPL. Kegiatan PPL diawali dari persiapan dan pelaksanaan yang dimulai sejak penyerahan dilangsungkan pada tanggal 10 Agustus 2015. Untuk kelancaran kegiatan PPL persiapan mahasiswa dilakukan baik persiapan pengetahuan, pengalaman, fisik, maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang mungkin muncul.

A. Persiapan

Sebelum pelaksanaan kegiatan, PPL UNY 2015 mempersiapkan diri dengan menyusun proposal program berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kegiatan PPL setelah program tersusun praktikan juga menyusun kebutuhan seluruh program kegiatan yang telah direncanakan agar semua kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PPL dapat dilaksanakan dengan terarah dan terorganisir. Disamping itu, peran guru pembimbing juga sangat besar sekali manfaatnya, maka konsultasi dengan guru pembimbing sangatlah penting untuk mendukung kegiatan PPL.

1. Persiapan Kegiatan PPL

Sebelum mahasiswa diterjunkan dalam pelaksanaan PPL, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Pengajaran Mikro

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah wajib lulus dengan nilai minimum B bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok/*micro teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon pendidik, baik mengenai teknik membuka pelajaran, cara berkomunikasi dengan siswa, penguasaan kelas, dan cara menutup pembelajaran.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diadakan oleh pihak Universitas yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta PPL dengan baik. Dari pembekalan ini

mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan dihadapi di sekolah sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni. Adapun pelaksanaan pembekalan PPL dilaksanakan oleh Koordinator PPL masing-masing jurusan.

Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental, maupun keterampilan. Hal tersebut dapat diwujudkan karena mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PPL yang merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan praktek di sekolah.

2. Observasi Lingkungan Sekolah Dan Pembelajaran Di Kelas

Yang dilakukan pada saat kegiatan observasi ini adalah mengamati proses belajar mengajar di dalam kelas dan mengamati sarana fisik pendukung lainnya (lingkungan sekolah) dalam melancarkan kegiatan proses belajar mengajar.

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Kegiatan ini berupa pengamatan langsung, wawancara dan kegiatan lain yang dilakukan di luar kelas dan di dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan dua tahap yaitu pada saat mengambil mata kuliah Pengajaran Mikro, yang salah satu tugasnya adalah observasi ke sekolah dan pada saat minggu pertama pelaksanaan PPL. Kegiatan meliputi observasi lingkungan fisik sekolah, perilaku peserta didik, administrasi sekolah dan fasilitas pembelajaran lainnya (perpustakaan dan Laboratorium). Hasil observasi tahap satu dideskripsikan dengan pembimbing dan dijadikan bahan perkuliahan pada pengajaran mikro.

b. Observasi Pembelajaran Di Kelas

Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas, dan juga agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lain). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup materi, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, menyusun program semester, menyusun satuan materi,

mengetahui metode mengajar yang baik, karakteristik peserta, media yang dapat digunakan dan lain-lain. Kegiatan yang diobservasi meliputi:

- 1) Langkah pendahuluan, meliputi membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi
- 3) Teknik evaluasi
- 4) Langkah penutup meliputi, bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.

3. Pembuatan Rencana Pembelajaran Pengajaran (RPP)

Sebelum tugas mengajar dilaksanakan, untuk persiapan pembelajaran dibuat juga Rencana Pembelajaran yang berisi materi, metode, media dan teknik pembelajaran yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar.

4. Pembuatan Materi Pembelajaran

Untuk dapat menyampaikan materi kepada siswa dengan baik maka selain membuat RPP juga membuat materi pembelajaran. Dalam materi pembelajaran berisi tentang ringkasan materi yang akan disampaikan pada saat PPL dilaksanakan. Materi tersebut dibuat berdasarkan buku acuan yang telah sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

B. Pelaksanaan Program PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Selama dalam pelaksanaan, penyusun melakukan bimbingan dengan pihak sekolah dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui.

Inti kegiatan pengalaman mengajar adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Selama praktik di SMP Negeri 2 Muntilan, praktikan mengampu 11 kelas yaitu VII A, VII B, VII C, VIII B, VIII D, VIII F, XI A, XI B, XI C, XI D dan XI F.

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam melaksanakan praktik mengajar di kelas, sebelumnya praktikan telah mempersiapkan diri agar pada saat mengajar arah dan tujuannya jelas. Hal utama dan pertama yang dilakukan adalah membuka pelajaran dengan berdoa, dilanjutkan dengan mengadakan presensi, yang juga merupakan suatu upaya pendekatan terhadap siswa. Menyampaikan tujuan umum pembelajaran dengan memberikan motivasi agar siswa giat dan tertarik dengan mata yang dibawakan, menyampaikan tujuan khusus pembelajaran

dikaitkan dengan kondisi atau kenyataan dilapangan agar siswa memperoleh gambaran khusus yang memudahkan mereka untuk memahaminya.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pada tanggal 12 Agustus 2015. Jadwal mengajar dapat dilihat sebagai berikut :

Hari Tanggal	Kelas	Waktu	Materi Pembelajaran
Rabu 12/ 8/ 2015	IX A	2 JP	Permainan bola basket
Kamis 13/ 8/ 2015	VII C VIII D	4 JP	Atletik lari 3000 m Permainan bola basket
Selasa 18 /8/ 2015	IX B	2 JP	Atletik lari 3000 m
Rabu 19/ 8/ 2015	IX A	2 JP	Senam lantai
Sabtu 22/ 8/ 2015	IX C	2 JP	Senam lantai
Senin 24/ 8/ 2015	IX A	2 JP	Permainan sepak bola
Selasa 25/ 8/ 2015	VIII F	2 JP	Permainan sepak bola
Rabu 26/ 8/ 2015	VIII D	2 JP	Permainan sepak bola
Kamis 27/ 8/ 2015	IX C IX B	4 JP	Permainan sepak bola
Jumat 28/ 8/ 2015	VIII B	2 JP	Permainan sepak bola
Senin 31 / 8 / 2015	IX A	2 JP	Kebugaran jasmani
Selasa 1 / 9 / 2015	VII A	2 JP	Kebugaran jasmani
Kamis 3 / 9 /2015	IX D	2 JP	Kebugaran Jasmani
Jumat 4 / 9 / 2015	VII B	2 JP	Kebugaran jasmani
Sabtu 5 / 9 /2015	IX F	2 JP	Kebugaran jasmani

2. Metode

Dalam pelaksanaan mengajar, metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode demonstrasi, praktik, tanya jawab, games dan penugasan yakni dengan memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang materi didik sesuai dengan buku dan modul yang digunakan.

3. Media Pembelajaran

Media yang digunakan antara lain : lapangan olahraga, peluit, stopwatch, dan sarana olahraga. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta untuk menangkap materi pelajaran yang disampaikan, disela-sela penyampaian materi diberikan kesempatan kepada setiap peserta untuk mengajukan pertanyaan apabila dalam penjelasan masih terdapat kekurangan atau kurang kejelasan, setelah itu diberikan penjelasan yang sejelas mungkin dan lebih rinci.

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran pada mata produktif, normatif mempunyai standard nilai yang berbeda – beda. Untuk nilai produktif nilai minimal yang harus ditempuh oleh peserta didik adalah 78. Jika dalam penilaian standar nilai 78 belum tercapai, maka siswa wajib mengadakan perbaikan. Standard evaluasi yang ditempuh adalah sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru pengampu mata pelajaran.

5. Keterampilan Mengajar Lainnya

Dalam praktik mengajar, seorang pendidik harus memiliki beberapa strategi (langkah) pembelajaran lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya, karena tidak setiap metode pembelajaran yang diterapkan dan dianggap cukup untuk diterapkan mempunyai nilai yang baik sebab terkadang hal-hal lain yang sebelumnya tidak direncanakan muncul sebagai masalah baru yang biasa menghambat proses pembelajaran, untuk itu diperlukan adanya pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran dan pendekatan lain yang akan sangat berguna dalam menunjang pemberian materi pelajaran yang diajarkan, misalnya dengan memberikan perhatian penuh dengan cara selalu mendatangi peserta tersebut dan memberikan asimilasi-asimilasi, pujian sebagai wujud perhatian yang dapat memberikan sesuatu yang sangat berarti bagi peserta, disamping memberikan petunjuk lain yang akan sangat memacu dirinya agar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Atau dengan cara memberikan pengalaman-pengalaman berharga yang pernah dialami pendidik yang

berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan dengan penuh perhatian dan mudah dicerna agar tujuan umum dan khusus dalam pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Secara keseluruhan program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Praktikan dapat melaksanakan proses pembelajaran 15 kali dengan 6 RPP yang mana semua program dapat dilaksanakan dengan cukup baik.

Program yang dilaksanakan oleh penyusun sangat jauh dari sempurna, karena itu penyusun berusaha untuk melakukan analisis demi menemukan solusi untuk menjadi bahan renungan guna memperbaiki penulis ke depannya. Analisa yang dilakukan antara lain :

1. Analisis keterkaitan Program dengan Pelaksanaannya

Dalam pelaksanaan PPL yang dilakukan di SMP N 2 Muntilan dari awal hingga akhir pelaksanaannya secara keseluruhan dirasa sudah cukup baik meski terdapat berbagai macam kekurangan. Dalam hal ini praktikan merasa praktikan merasa sudah cukup baik dalam menyampaikan materi dan nilai formatif yang dihasilkan sudah memenuhi standar. Dengan kata lain, siswa kurang lebih sudah cukup mampu menerima apa yang disampaikan oleh praktikan.

2. Faktor Pendukung

Pelaksanaan PPL melibatkan berbagai macam faktor pendukung, baik dari guru, peserta didik, maupun sekolah .

- a. Faktor pendukung yang pertama adalah guru pembimbing. Guru pembimbing memberikan keleluasaan penuh kepada praktikan untuk berkreasi dalam pelaksanaan pembelajaran akan tetapi guru pembimbing juga membimbing praktikan dan mengingatkan jika ada kesalahan.
- b. Faktor pendukung yang kedua adalah peserta didik. Peserta didik di SMP N 2 Muntilan merupakan siswa – siswa terpilih yang memiliki kualitas yang baik. Mereka antusias dalam melaksanakan pembelajaran sehingga memudahkan praktikan dalam mengajar.
- c. Faktor pendukung yang ketiga adalah sekolah. SMP N 2 Muntilan adalah sekolah unggulan yang memiliki fasilitas yang cukup memadai

sehingga memudahkan praktikan untuk menyampaikan materi dan berkreasi dalam penyampaian materi sehingga lebih menarik.

3. Hambatan

Dalam pelaksanaan PPL, tidak dapat dipungkiri terdapat berbagai macam hambatan dan rintangan. Baik itu bersumber dari siswa, sekolah, lingkungan, maupun dari diri penyusun sendiri.

Dalam menghadapinya, penyusun selalu berusaha semampu penyusun untuk menyelesaikan berbagai rintangan yang ada. Akan tetapi selalu ada kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam solusi yang ditemukan penyusun.

Pada poin ini, penyusun akan berusaha menampilkan berbagai masalah yang penyusun temui dan juga penyelesaian yang telah penyusun coba lakukan. Hambatan – hambatan yang ditemukan antara lain :

a. Groggi (Demam panggung)

- 1) Deskripsi : Pada pertemuan – pertemuan awal penyusun mengalami kesulitan dalam penyampaian. Hal ini disebabkan oleh kurangnya latihan dan penguasaan materi yang harus disampaikan penyusun, Selain itu persiapan materi dan media dari penyusun juga masih kurang
- 2) Solusi : Persiapan dilakukan dengan lebih dalam lagi. Skenario pembelajaran disiapkan dan dimatangkan sebelum mengajar. Serta media pembelajaran disiapkan dengan lebih rapi.

b. Kesulitan menghafal siswa

- 1) Deskripsi : penyusun mengalami kesulitan dalam menghafal nama siswa yang cukup banyak.
- 2) Solusi : penyusun selalu melakukan absensi sebelum pelajaran dimulai sebagai dalih bagi penyusun untuk berlatih menghafalkan siswa.

c. Siswa yang kurang memperhatikan

- 1) Deskripsi : Pada saat menjelaskan materi, siswa kurang termotivasi untuk memperhatikan dan terkesan seenaknya sendiri. Alasannya karena materi yang diajarkan kurang menarik dan siswa kurang memahami pentingnya materi yang diajarkan.

- 2) Solusi : penyusun berusaha menjelaskan dengan metode yang menarik, jelas, dan tegas sehingga materi akan mudah diterima dan siswa tidak akan seennaknya sendiri selama mengikuti pembelajaran.

d. Siswa mengeluh ketika proses pembelajaran

- 1) Deskripsi : ketika jam olahraga sudah memasuki jam ke 4, sebagian siswa ada yang mengeluh kepanasan dan sudah tidak semangat mengikuti pelajaran
- 2) Solusi : penyusun berusaha mengemas pembelajaran semenarik mungkin supaya semua siswa antusias terus saat proses pembelajaran.

4. Refleksi

Kegiatan PPL ini memberi pemahaman kepada diri penyusun bahwa menjadi seorang guru tidak semudah yang dibayangkan. Menjadi seorang guru lebih dari sekedar memahamkan materi kepada siswa atau mentransfer ilmu dengan cara yang sama kepada setiap siswa di kelas. Lebih dari itu seorang guru dituntut untuk menanamkan nilai dan akhlak yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.

Guru harus menjadi orang yang kreatif, peduli dan perhatian karena potensi dan situasi yang dimiliki oleh siswa tidak sama. Guru harus peka terhadap perbedaan yang ada, dan harus mampu menyikapi tingkah laku siswa yang beragam dan tidak selamanya positif.

Selain hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran, penulis juga menemui pengalaman baru tentang hal yang juga harus dihadapi guru, yaitu persoalan administrasi dan persoalan sosial di kantor. Seorang guru tidak hanya harus mengajar, akan tetapi juga harus melengkapi administrasi seperti RPP, Silabus, pembuatan soal dan berbagai analisis dalam pembuatannya.

Setiap kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan di sekolah mendewasakan pemikiran penyusun sebagai seorang calon tenaga pengajar. Guru adalah manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia. Karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis dan belajar berbagai macam ilmu.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan:

1. Kegiatan PPL merupakan salah satu hal yang penting dilakukan bagi mahasiswa sebagai calon pendidik, karena dapat memberikan gambaran tentang dunia pendidikan yang akan dihadapinya dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat persiapan mengajar, administrasi pegajaran, pengajaran sampai evaluasi.
2. PPL akan berjalan dengan baik apabila ada kerjasama yang baik antara pihak-pihak yang terkait, baik pihak yang ada di sekolah maupun pihak yang ada di universitas.
3. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dituntut dapat mengembangkan empat kompetensi yang ada pada diri seorang guru, meliputi kompetensi profesi, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial, serta kompetensi pedagogik.
4. *Sharing* yang terjadi, baik antara mahasiswa PPL dengan guru pembimbing, dosen pembimbing maupun peserta didik sangat berperan dalam membentuk konsep dalam diri mahasiswa mengenai sosok guru yang baik.

B. Saran

Setelah melihat dan mengalami situasi yang ada di SMPN 2 Muntilan, terkait dengan proses pengajaran dan pembelajaran bidang studi Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan, praktikan merumuskan saran dan rekomendasi yang diharapkan bermanfaat bagi semua pihak, saran tersebut antara lain:

1. Untuk SMP Negeri 2 Muntilan
 - a. Perlu adanya pengoptimalan dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga.
2. Untuk UPPL UNY
 - a. Koordinasi untuk kegiatan sebelum dan selama PPL harus diperhatikan dan ditingkatkan.
 - b. Hendaknya ada penyeragaman bentuk laporan sehingga para mahasiswa tidak kebingungan dalam menyusunnya dan dapat mempersiapkan hal-hal yang perlu dilampirkan dalam laporan, serta memperbaiki dan meningkatkan kualitas isi buku panduan.
3. Bagi UNY

Lebih meningkatkan koordinasi dan hubungan baik dengan sekolah mitra yang menjadi tepat lokasi PPL sehingga hubungan yang telah terjalin bisa lebih produktif dan membawa manfaat yang lebih bagi kedua belah pihak.
4. Bagi Mahasiswa Praktik
 - a. Dapat mengambil pelajaran dari apa yang telah dialami, didapatkan, dilihat, didengar, dan dirasakan selama di SMPN 2 Muntilan khususnya mengenai kegiatan yang berkaitan dengan proses pengembangan diri.
 - b. Mahasiswa praktik lebih meningkatkan kompetensi dalam penguasaan materi.
 - c. Mahasiswa praktik lebih meningkatkan kedisiplinan dalam pembuatan keperluan administrasi sekolah atau pengajaran
 - d. Membina hubungan baik dengan pihak sekolah, khususnya guru pembimbing dan seluruh warga sekolah pada umumnya.
 - e. Menjaga nama baik UNY dan kerjasama dengan sesama anggota PPL dengan selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas, lingkungan sekolah, maupun diluar sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat disampaikan, semoga bermanfaat bagi segala pihak yang terkait, mohon maaf apabila dalam proses pembuatan laporan ada yang kurang berkenan.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. 2004. *Standar Kompetensi Guru Pemula SMP-SMA*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Pendidikan Tinggi.

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan

UPPL. 1997. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Tim PPL UNY. 2015. *Panduan PPL UNY Edisi 2015*. Yogyakarta: UPPL UNY

Tim Pembekalan PPL UNY. 2015. *Materi Pembekalan PPL UNY 2015*. Yogyakarta:

UPPL UNY

LAMPIRAN

DOKUMENTASI



PPL UNY dan Siswa Siswi SMP N 2 Muntilan



Mengikuti Upacara 17 Agustus Di lap Pemda Muntilan



Kegiatan jalan Sehat acara 17 Agustus



Kegiatan Belajar Mengajar



Lomba 17 Agustus “Tampil Sporty”



Lomba 17 Agustus “Tampil Sporty”



Lomba 17 Agustus “Estafet Air”



Lomba 17 Agustus “Estafet Air”



Lomba 17 Agustus “Futsal Sarung”



Lomba 17 Agustus “Futsal Sarung”



Lomba 17 Agustus “pembagian hadiah lomba”



Acara Tumpengan serangkaian HUT Pramuka



Karnaval HUT RI



Universitas Negeri
Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2015

F01

Kelompok Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 2 MUNTILAN
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Wates Muntilan
GURU PEMBIMBING : MA. Riyanto, S.Pd
WAKTU PELAKSANAAN PPL : 10 Agustus – 12 September 2015

NAMA MAHASISWA : Ricky Budi Pambuka
NO. MAHASISWA : 126011241017
FAK/PRODI : FIK / PJKR
DOSEN PEMBIMBING : Agus Susworo D.M, S.Pd.,M.Pd

No.	Program/Kegiatan	Minggu ke					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1.	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	10					10
	b. Menyusun Proposal Program						
	c. Menyusun Matriks Program	3	2				5
	d. Rapat Koordinasi	6	6	6	6	6	30
	e. Penyerahan PPL	2					2
	f. Penarikan PPL					2	2
2.	Administrasi Pembelajaran dan Guru						
	a. Buku Induk, Presensi dll	1					1
	b. Penyusunan silabus, prota, prosem						
3.	Pembelajaran Kokurikuler						
	a. Persiapan						
	1) Observasi Kelas	6					6
	2) Konsultasi dan bimbingan	2	2	2	2		8
	3) Mengumpulkan Materi	2	2	2	2		8
	4) Membuat RPP	3	4	3	2		12
	5) Membuat Media						
	b. Mengajar						
	1) Praktek Mengajar di Kelas	6,7	10,7	12	8		37,4
	2) Penilaian dan Evaluasi		3		2		5



Universitas Negeri
Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2015

F01

Kelompok Mahasiswa

No.	Program/Kegiatan	Minggu ke					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
	a. Kepramukaan						
	1) Persiapan						
	2) Praktek Pramuka						
	b. Kegiatan Berkaitan Prodi	2	2	2	2		8
5.	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara Bendera hari Senin	1		1	1	1	4
	b. Apel pagi	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	7,5
	c. Penerapan 5S	3	3	3	3	3	15
	d. Kegiatan peringatan 17 Agustus	7	4,5				11,5
	e. Upacara Hari Khusus	2					2
	f. Jalan Sehat					2	2
	g. Pendampingan Gerak Jalan Cepat	3					3
6.	Pembinaan OSIS	3					3
7.	Kegiatan Perpisahan PPL						
	a. Penyusunan Acara dan persiapan				2	2	4
	b. Pelaksanaan					3	3
8.	Pembuatan Laporan					17	17
	Jumlah Jam	64,2	40,7	32,5	31,5	37,5	206,4

Magelang, 11 Agustus 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Agus Susworo D.M. S.Pd., M.Pd.
NIP. 19710808 200112 1 001

Guru Pembimbing Sekolah

Sugiantara, S.Pd.
NIP. 19710303 199802 1 002

Mahasiswa

Ricky Budi Pambuka
NIM. 12601241017



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

F02

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 2 MUNTILAN
 ALAMAT SEKOLAH : Jalan Wates Muntilan
 GURU PEMBIMBING : Sugiantara, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Ricky Budi Pambuka
 NO. MAHASISWA : 12601241017
 FAK./JUR./PRODI : FIK / POR / PJKR
 DOSEN PEMBIMBING : Agus Susworo D.M. S.Pd.,M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti upacara bendera. Observasi kelas. Konsultasi RPP dengan guru pamong. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti upacara bendera pukul 07.00-08.00 WIB dan dilanjutkan perkenalan PPL UNY selama 30 menit setelah selesai upacara. Observasi kelas selama 2x40 menit di kelas 8 A. Konsultasi rencana pembuatan atau penyusunan RPP kelas 9. 		
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan 5s Apel Pagi Observasi kelas Rapat koordinasi Membuat RPP 	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan bersalaman dengan siswa yang berangkat ke sekolah di pintu gerbang Mengecek kehadiran Observasi kelas selama 2 x 80 menit di kelas 8E di lanjutkan di kelas 9B Mengevaluasi kegiatan Membuat RPP tentang permainan bola basket untuk mengajar kelas 9 		
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan 5s Apel pagi Mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan bersalaman dengan siswa yang berangkat ke sekolah di pintu gerbang Mengecek kehadiran dan pengumuman Mengajar kelas 9A terkait materi RPP yang sudah dibuat sebelumnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Murid belum bisa dikondisikan, ketika praktik dimulai, penjelasan materi kurang dipahami, sehingga murid masih banyak bertanya. 	<ul style="list-style-type: none"> Guru pamong memberi solusi bagaimana menyampaikan materi agar murid mudah memahami, untuk mengubah dan sedikit menambah teknik cara menerangkan agar mudah dipahami murid.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi RPP dengan guru pamong • revisi RPP • Rapat Koordinasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta revisi RPP yang telah disusun terutama SK KD agar lebih baik. • Merevisi RPP yang sudah dikonsultasikan dengan guru pamong, memperbaiki materi dan SK KD. • Mengevaluasi kegiatan yang sudah berjalan 		
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan 5s • Apel Pagi • Mengajar • Konsultasi dengan DPL • Rapat Koordinasi dengan OSIS 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan bersalaman dengan siswa di gerbang SMP • Mengecek kehadiran dan pengumuman • Mengajar kelas 7C dengan materi atletik lari 3000 m • Mengajar kelas 8D dengan materi permainan bola basket • Konsultasi tentang penjadwalan dan format RPP • Rapat koordinasi dengan OSIS rencana dan pelaksanaan lomba 17an yang akan dilaksanakan hari sabtu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih sedikit canggung dalam menyampaikan materi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan diri dan mendekati murid-murid agar lebih akrab dan mengurangi rasa canggung saat menyampaikan materi.
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara hari pramuka • Rapat koordinasi dengan UNNES 	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara dilaksanakan di halaman sekolah SMP N 2 Muntilan dengan sangat hikmat • Rapat koordinasi mengenai lomba 17 an yang akan dilaksanakan hari sabtu 15 Agustus 2015 		

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi • Jalan sehat • Lomba 17 Agustus SMP 2 Muntilan (sponsored) • Rapat koordinasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengecek kehadiran dan pengumuman. • Mengikuti kegiatan sekolah yaitu jalan sehat, serangkaian dengan acara 17 Agustus. • Pelaksanaan lomba 17an yang diikuti murid-murid SMP Negeri 2 Muntilan, diantaranya: lomba futsal sarung, tampil sporty, estafet air. • Mengevaluasi kegiatan yang sudah terlaksana. 		
7.	Senin, 17 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara memperingati 17 Agustus • Membuat RPP 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti dan mendampingi murid-murid mengikuti upacara 17 Agustus yang dilaksanakan di lapangan Pemda Muntilan. • Membuat RPP kelas 9 dengan materi atletik lari 3000 m, senam lantai dan kelas 8 materi senam lantai 		

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
8.	Selasa, 18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi • Mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengecek kehadiran dan pengumuman. • Mengajar kelas 9B materi atletik lari 3000 m 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada salah satu siswa yang menderita penyakit asma 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan teknik mengatur pernapasan saat berlari supaya kondisinya tetap terjaga
9.	Rabu, 19 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi • Mengajar • Konsultasi dengan DPL • Rapat koordinasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengecek kehadiran dan pengumuman. • Mengajar kelas 9 A materi senam lantai. • Konsultasi mengenai materi ajar dan pengelolaan kelas • Mengevaluasi jalannya kegiatan pada hari ini. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagian siswa takut untuk melakukan gerakan senam yang diajarkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi siswa supaya berani mencoba dan tidak takut celaka
10.	Kamis, 20 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan 5 S • Apel pagi • Rapat koordinasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan bersalaman dengan siswa yang baru berangkat. • Mengecek kehadiran dan pengumuman • Rapat koordinasi mengenai karnaval 17an di Muntilan yang dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus, serta evaluasi tentang kegiatan pada hari ini. 		

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
11.	Jum'at, 21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan 5S Apel pagi 	<ul style="list-style-type: none"> kegiatan bersalaman dengan siswa yang berangkat mengecek kehadiran dan pengumuman 	-	-
12.	Sabtu, 22 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan 5S Apel pagi Mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> kegiatan bersalaman dengan siswa yang berangkat mengecek kehadiran dan pengumuman mengajar kelas 9 C materi senam lantai 	<ul style="list-style-type: none"> Murid kelas 9 C susah untuk dikondisikan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendekati murid yang paling aktif sehingga setelah akrab dengan murid tersebut, murid lainnya dapat dikondisikan.
13.	Senin, 24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Upacara bendera Mengajar Rapat koordinasi 	<ul style="list-style-type: none"> upacara bendera rutin setiap hari senin. mengajar kelas 9A, materi permainan sepak bola Mengevaluasi kegiatan pada hari ini. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa laki-laki susah dikondisikan dan menendang bola semaunya sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> Memberi peringatan yang tegas kepada siswa yang seenaknya sendiri supaya proses pembelajaran bisa berjalan sesuai rencana
14	Selasa, 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Apel pagi mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> Mengecek pengumuman dan kehadiran Mengajar kelas 8F. 		

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
15	Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat koordinasi • Karnaval 17 an • Apel pagi • Mengajar • Rapat koordinasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi kegiatan hari ini • Peserta karnaval se-kecamatan Muntilan menunjukkan atraksi yang berbeda-beda • Mengecek pengumuman dan kehadiran • Mengajar kelas 8D dengan materi permainan sepak bola • Mengevaluasi kegiatan pada pagi-siang hari 		
16	Kamis, 27 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan 5S • Apel pagi • Mengajar • Konsultasi dengan DPL • Rapat koordinasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan bersalaman kepada siswa yang baru berangkat. • Mengecek kehadiran dan pengumuman • Mengajar kelas 9C dan 9B dengan materi permainan sepak bola • Konsultasi mengenai materi dan pengelolaan kelas • Mengevaluasi kegiatan yang sudah berlangsung 		

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
17.	Jum'at 28 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan 5S • Apel pagi • Mengajar • Rapat koordinasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan bersalaman dengan siswa di pintu masuk sekolah • Mengecek kehadiran dan pengumuman • Mengajar kelas 8B dengan materi permainan sepak bola • Mengevaluasi kegiatan pada hari ini 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa susah untuk dikondisikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan peringatan apabila ada siswa yang seenaknya sendiri disuruh menggantikan mengajar
18.	Sabtu, 29 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi • Rapat koordinasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengecek kehadiran dan pengumuman • Mengevaluasi kegiatan pada hari ini 		
19.	Senin, 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera 	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera yang dilakukan setiap hari senin. Semua peserta melaksanakan upacara dengan hikmat 		

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
20.	Selasa, 1 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar Serah terima jabatan kepala sekolah baru Rapat koordinasi Apel pagi Mengajar Rapat koordinasi 	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas 9A dengan materi kebugaran jasmani Serah terima jabatan kepala sekolah baru SMP Negeri 2 Muntilan bapak H.Bakrodin, S.Pd, M.Pd. Mengevaluasi kegiatan yang sudah berlangsung Mengecek kehadiran dan pengumuman Mengajar kebugaran jasmani kelas 7A Mengevaluasi kegiatan yang sudah berlangsung 	<ul style="list-style-type: none"> Sebagian siswa mengeluh kepanasan dan ada yang duduk mencari tempat teduh 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa PPL menyampaikan manfaat dari materi yang diajarkan supaya siswa tertarik kembali mengikuti pembelajaran
21.	Rabu, 2 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan 5S Apel pagi Rapat koordinasi 	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan bersalaman dengan siswa di pintu masuk sekolah Mengecek kehadiran dan pengumuman Mengevaluasi kegiatan yang sudah berlangsung 		

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
22.	Kamis, 3 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan 5S • Apel pagi • Mengajar • Rapat koordinasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan bersalaman dengan siswa yang baru saja berangkat. • Mengecek kehadiran dan pengumuman • Mengajar kelas 9B dengan materi kebugaran jasmani • Mengevaluasi kegiatan yang sudah terlaksana 		
23.	Jum'at, 4 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan 5S • Apel pagi • Rapat koordinasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan salaman dengan siswa di pintu masuk sekolah • Mengecek kehadiran dan pengumuman • Mengevaluasi kegiatan yang sudah berlangsung 		

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
24.	Sabtu, 5 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan 5S • Apel pagi • Jalan sehat • Mengajar • Rapat koordinasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan salaman dengan siswa di pintu masuk sekolah • Mengecek kehadiran dan pengumuman • Kegiatan rutin sekolah setiap akhir pekan • Mengajar kelas 9F dengan materi kebugaran jasmani • Mengevaluasi kegiatan yang sudah berlangsung 		
25.	Senin, 7 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera • Rapat koordinasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti upacara bendera hari senin • Mengevaluasi kegiatan yang sudah berlangsung 		

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
26.	Selasa, 8 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan 5S • Apel pagi • Rapat koordinasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan salaman dengan siswa di pintu masuk sekolah • Mengecek kehadiran dan pengumuman • Membahas acara perpisahan, dan mengevaluasi kegiatan 		
27.	Rabu, 9 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi • Mengajar • Menyelesaikan administrasi dan laporan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengecek kehadiran dan pengumuman • Menggantikan pak Riyanto selaku guru pamong maple seni budaya untuk mengisi kelas 8F dan 9D. • Menyelesaikan administrasi dan laporan 		
28	Kamis. 10 September	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi • Menyelesaikan laporan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengecek kehadiran dan pengumuman • Menyelesaikan laporan PPL 		

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
30.	Jumat, 11 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat koordinasi • Apel Pagi • Menyelesaikan laporan • Rapat koordinasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi kegiatan yang sudah berlangsung. • Mengecek kehadiran dan pengumuman. • Menyelesaikan laporan. • Rapat koordinasi mengenai perpisahan PPL 		
31.	Sabtu, 12 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Penarikan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> • Penarikan dilaksanakan di lab.IPA diikuti oleh dosen pamong PPL, kepala sekolah, coordinator PPL sekolah, guru pembimbing, dan rekan mahasiswa UNNES 		

Magelang, 9 September 2015

Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan


Agus Susworo D.M. S.Pd.,M.Pd
NIP. : 19710808 200112 1 001

Guru Pembimbing


Sugiantara, S.Pd
NIP.: 19710303 199802 1 002

Mahasiswa,


Ricky Budi Pambuka
NIM. : 12601241017



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL UNY

F03untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 2 MUNTILAN
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Wates Muntilan

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Iuran kelompok	Iuran pembelian batik seragam kelompok.		Rp 100.000 / mahasiswa ppl			Rp 1.000.000,-
2.	Iuran kelompok	Iuran untuk snack acara penarikan yang dilakukan pada hari sabtu tanggal 12 September 2015		Rp 50.000,- / mahasiswa ppl			Rp 500.000,-
3.	Print RPP	Print RPP selama pelaksanaan mengajar.		Rp 45.000,-			Rp 45.000,-
4.	4 Bola Plastik	Pembelian 4 bola plastik untuk proses pembelajaran		Rp 28.000,-			Rp 28.000,-
							Rp 1.573.000,-

Mengetahui,

Kepala Sekolah

H. Bakrodin, S.Pd., M.Pd
NIP. : 19590914 197903 1 002



Dosen Pembimbing Lapangan

Agus Susworo D.M., S.Pd., M.Pd
NIP.: 19710808 200112 1 001

Mahasiswa

Ricky Budi Pambuka
NIM. 12601241017



KARTU BIMBINGAN PPL
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMN 2 MUNTILAN
Alamat Sekolah : Jalan Wates, Muntilan, Magelang Fax./ Telp. Sekolah : (0293) 587567
Nama DPL PPL : Agus Susworo Pwi Marchandro, S.Pd, M.Pd
Prodi / Fakultas DPL PPL : PJKR / FIK
Jumlah Mahasiswa PPL : 10

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
	<u>17-01-2015</u>	<u>2</u>	<u>- Pengaduan & format PPP.</u>	<u>—</u>	<u>[Signature]</u>
	<u>19-01-2015</u>	<u>2</u>	<u>- Materi & prosedur belajar.</u>	<u>—</u>	<u>[Signature]</u>
	<u>27-08-2015</u>	<u>2</u>	<u>- Materi dan pengelolaan kelas</u>	<u>—</u>	<u>[Signature]</u>
	<u>9-9-2015</u>	<u>2</u>	<u>- Penyusunan laporan</u>	<u>—</u>	<u>[Signature]</u>

PERHATIAN :
☞ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
☞ Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
☞ Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga
[Signature]
H. Bakrodin, S.Pd, M.Pd

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
SMN 2 MUNTILAN
DISDIKPP

Mhs PPL Prodi PJKR
[Signature]
Ricky Budi Pambuan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kurikulum	: KTSP
Nama sekolah	: SMP Negeri 2 Muntilan
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Materi Pokok	: Permainan Bola Basket
Fokus Pembelajaran	: Mencetak Angka dengan Teknik Under Ring
Kelas/Semester	: IX / 1
Pertemuan ke	: 1
Jumlah Siswa	: 32
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

1. Mempraktikan berbagai teknik dasar ke dalam permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Kompetensi Dasar

- 1.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar permainan dan olahraga beregu bola besar dengan koordinasi yang baik, serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan.

Indikator

- 1.1.1 Mampu mencetak angka menggunakan teknik under ring .
- 1.1.2 Mampu melakukan chest pass dengan akurat
- 1.1.3 Mampu melakukan permainan bola basket dengan peraturan yang di modifikasi.

B. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan mampu mencetak angka sebanyak mungkin menggunakan teknik under ring dengan menerapkan rasa percaya diri, keberanian, menjaga keselamatan diri dan orang lain.

C. Materi Pembelajaran

Cara mencetak angka menggunakan teknik under ring

D. Metode Pembelajaran

1. Komando

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

- Membariskan dan menghitung
Guru memanajemen kelas dengan membariskan siswa menjadi 3 bersyaf dan menghitung para siswa yang akan mengikuti pembelajaran.
- Memberi salam dan berdoa
Guru memberi salam kepada para siswa, kemudian memimpin para siswa untuk berdoa sebelum melaksanakan pembelajaran.
- Presensi
Guru mempresensi siswa satu per satu serta menanyakan kondisi siswa.
- Memberikan apersepsi
Guru mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi yang akan dipelajari guna untuk mengetahui seberapa jauh kompetensi awal siswa terhadap materi pembelajaran.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran.
- Memberikan motivasi
Guru memotivasi para siswa agar siswa bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran.
- Memimpin pemanasan
Melakukan pemanasan dalam bentuk permainan, Permainan yang dilakukan adalah menjala ikan.
Cara bermain:
 - Dua siswa bertugas menjadi jala dan siswa lainnya menjadi ikan.
 - Siswa yang menjadi jala saling berpegangan tangan kemudian berusaha mengejar dan menangkap siswa yang menjadi ikan.
 - Siswa yang tertangkap ikut menjadi jala dan seterusnya seperti itu sampai ikan habis.

b. Kegiatan Inti

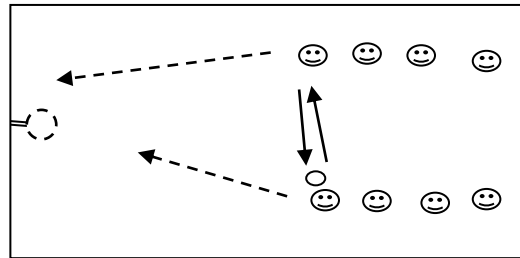
- **Eksplorasi**
 - Guru membariskan siswa 3 bersyaf kemudian menanyakan semangat siswa.
 - Kelas dibagi menjadi dua tim.
 - Guru memberikan satu bola kemudian menyuruh kedua tim saling bertanding untuk mencetak angka sebanyak mungkin.

- **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi :

Siswa membentuk formasi 2 bersyaf saling berhadapan dengan jarak kurang lebih 3 meter kemudian melakukan teknik chest pass sambil berlari mendekati ring kemudian salah satu siswa berusaha memasukkan bola ke dalam ring menggunakan teknik under ring.

Ilustrasi:



- **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru melakukan sebuah perlombaan permainan bola basket yang peraturan dan lapangannya telah dimodifikasi. Kelas dibagi menjadi 2 tim, kedua tim saling bertanding, dan berusaha mencetak angka sebanyak-banyaknya. Teknik mencetak angka yang boleh dilakukan hanya menggunakan under ring.

c. Penutup

- **Pendinginan**

Guru memimpin siswa untuk melakukan pendinginan, pendinginan dilakukan dengan cara melakukan pelepasan otot-otot tubuh terutama pada bagian kaki dan tangan.

- **Evaluasi**

1. Guru membariskan siswa atau jika siswa terlihat sangat lelah guru bisa memberikan evaluasi sambil menyuruh para siswa duduk.
2. Guru mengevaluasi para siswa, memberikan masukan serta apresiasi.
3. Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya seputar materi pembelajaran yang baru saja dilaksanakan.

- **Motivasi**

Guru memberikan motivasi kepada para siswa untuk terus belajar dan memberikan pesan yang berhubungan dengan afeksi siswa.

- Guru memimpin doa kemudian mengakhiri pembelajaran dengan membubarkan siswa

F. Sumber / Media / Alat

- **Buku :**

- Buku referensi, *Roji, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII*
- Lembar Kerja Proses Belajar, *Roji, pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*

- **Media dan Alat :** peluit dan bola basket.

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- Tes / Pengamatan unjuk kerja (psikomotor) : Game Performance Assesment Instrument (GPAI)
- Pengamatan Sikap (afeksi)
- Kuis (kognisi)

2. Rubrik Penilaian

- Psikomotorik

Game Performance Assesment Instrument / unjuk kerja permainan bola basket

<u>Nama Siswa</u>	<u>Eksekusi Keterampilan</u>	<u>Membuat Keputusan</u>	<u>Mendukung</u>	<u>Keterangan</u>

Kunci Skor:

- 5 = Penampilan sangat efektif (SELALU)
- 4 = Penampilan efektif (SERING)
- 3 = Penampilan efektif kategori sedang (KADANG-KADANG)
- 2 = Penampilan kategori lemah (JARANG SEKALI)
- 1 = Penampilan kategori sangat lemah (TIDAK PERNAH)

Komponen dan Kriteria:

- Eksekusi keterampilan = siswa dapat melakukan under ring dengan baik

- Membuat keputusan = siswa membuat keputusan yang tepat kapan mengumpan bola kepada teman serta kapan melakukan under ring
- Mendukung = siswa berusaha bergerak pada posisi yang mudah untuk diumpan dari teman satu tim

b. Sikap

Penilaian sikap dilakukan dengan mengamati peserta didik sejak dimulainya pembelajaran sampai berakhirnya pembelajaran.

No	Kriteria Pengamatan	Keterangan
		✓
1	Kerja sama	
2	Sportivitas	
3	Tanggung jawab	
4	Menghargai teman	
5	Menerima hasil akhir	

c. Kognisi

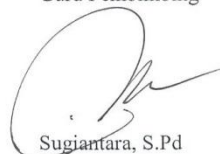
Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas. Tugas dikerjakan di rumah dan dikumpulkan pertemuan berikutnya

No	Pertanyaan	Bobot Nilai
1	Jelaskan tujuan permainan bola basket !	5
2	Jelaskan prinsip-prinsip permainan bola basket !	5
3	Jelaskan peraturan permainan bola basket !	5
4	Jelaskan bagaimana cara melakukan under ring !	5

Magelang, 12 Agustus
2015

Mengetahui

Guru Pembimbing



Sugiantara, S.Pd

NIP: 19710303 199802 1 002

Mahasiswa



Ricky Budi Pambuka

NIM: 12601241017

Keterangan:

Laki-laki :

< 20 menit = 85

21-25 menit = 80-84

>26 menit = 78-79

Perempuan:

<25 menit = 85

26-30 menit = 80-84

> 31 menit = 78-79

b. Sikap

Penilaian sikap dilakukan dengan mengamati peserta didik sejak dimulainya pembelajaran sampai berakhirnya pembelajaran.

No	Kriteria Pengamatan	Keterangan
1	Kerja sama	✓
2	Sportivitas	
3	Tanggung jawab	
4	Menghargai teman	
5	Menerima hasil akhir	

Magelang, 13 Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing



Sugiantara, S.Pd

NIP: 19710303 199802 1 002

Mahasiswa



Ricky Budi Pambuka

NIM: 12601241017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kurikulum	: KTSP
Nama sekolah	: SMP Negeri 2 Muntilan
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Materi Pokok	: Senam Lantai
Fokus Pembelajaran	: Roll depan dan Loncat Harimau
Kelas/Semester	: IX / 1
Pertemuan ke	: 2
Jumlah Siswa	: 32
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

1. Mempraktikkan berbagai teknik dasar ke dalam permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Kompetensi Dasar

- 1.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar senam serta nilai toleransi, percaya diri, keberanian, dan menjaga keselamatan diri dan orang lain.

Indikator

- 1.1.1 Mampu melakukan gerakan roll depan .
- 1.1.2 Mampu melakukan gerakan loncat harimau.
- 1.1.3 Mampu melakukan gerakan kombinasi roll depan dan loncat harimau.

B. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan mampu melakukan gerakan roll depan dilanjutkan gerakan loncat harimau dengan menerapkan rasa percaya diri, keberanian, menjaga keselamatan diri dan orang lain.

C. Materi Pembelajaran

Uji diri senam lantai

- Gerak rangkai roll depan dilanjutkan dengan gerakan loncat harimau

D. Metode Pembelajaran

1. Komando
2. Penugasan

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

- Membariskan dan menghitung
Guru memanajemen kelas dengan membariskan siswa menjadi 3 bersyaf dan menghitung para siswa yang akan mengikuti pembelajaran.
- Memberi salam dan berdoa
Guru memberi salam kepada para siswa, kemudian memimpin para siswa untuk berdoa sebelum melaksanakan pembelajaran.
- Presensi
Guru mempresensi siswa satu per satu serta menanyakan kondisi siswa.
- Memberikan apersepsi
Guru mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi yang akan dipelajari guna untuk mengetahui seberapa jauh kompetensi awal siswa terhadap materi pembelajaran.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran.
- Memberikan motivasi
Guru memotivasi para siswa agar siswa bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran.
- Memimpin pemanasan

Melakukan pemanasan statis dan dinamis kemudian dilanjutkan dengan pemanasan dalam bentuk permainan, Permainan yang dilakukan adalah estafet menggunakan bola voli. Kelas dibagi menjadi tiga kelompok, masing-masing kelompok membentuk formasi satu banjar. Siswa paling depan semuanya membawa bola, setelah ada aba-aba “mulai” dari guru maka segera memberikan bola ke teman belakangnya melalui celah kedua kaki. Setelah memberikan bola langsung berlari menuju barisan paling belakang, begitu seterusnya sampai ada yang ditentukan sebagai kelompok yang tercepat.

b. Kegiatan Inti

- **Eksplorasi**
 - Melakukan teknik dasar keseimbangan sikap melayang
 - Melakukan gerakan roll depan
 - Melakukan gerakan loncat harimau

- **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- Memfasilitasi siswa dengan sarana dan prasarana yaitu matras
- Memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut
- Memfasilitasi siswa untuk berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar

- **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru melakukan penilaian untuk gerak roll depan dan loncat harimau. Guru memanggil siswa satu per satu urut dari atas sesuai absen. Setelah semua selesai guru bertanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa.

c. Penutup

- **Pendinginan**

Guru memimpin siswa untuk melakukan pendinginan, kelas dibagi menjadi 4 kelompok dan masing-masing kelompok membentuk lingkaran. Guru menyuruh siswa untuk berhitung 1,2,3 dan seterusnya, putaran searah jarum jam. Setiap kelipatan 3, siswa harus menyebutkan nama buah, nama buah tidak boleh disebutkan dua kali, apabila ada siswa yang salah maka akan mendapat hukuman bernyanyi dan teman-teman lainnya bertepuk tangan.

- **Evaluasi**

1. Guru membariskan siswa atau jika siswa terlihat sangat lelah guru bisa memberikan evaluasi sambil menyuruh para siswa duduk.
2. Guru mengevaluasi para siswa, memberikan masukan serta apresiasi.
3. Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya seputar materi pembelajaran yang baru saja dilaksanakan.

- **Motivasi**

Guru memberikan motivasi kepada para siswa untuk terus belajar dan memberikan pesan yang berhubungan dengan afeksi siswa.

- Guru memimpin doa kemudian mengakhiri pembelajaran dengan membubarkan siswa

b. Sikap

Penilaian sikap dilakukan dengan mengamati peserta didik sejak dimulainya pembelajaran sampai berakhirnya pembelajaran.

No	Kriteria Pengamatan	Keterangan
		✓
1	Kerja sama	
2	Sportivitas	
3	Tanggung jawab	
4	Menghargai teman	
5	Menerima hasil akhir	

Guru Pembimbing



Sugiantara, S.Pd
NIP 19710303 199802 1 002

Mengetahui

Magelang, 12 Agustus 2015

Mahasiswa



Ricky Budi Pambuka
NIM: 12601241017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kurikulum	: KTSP
Nama sekolah	: SMP Negeri 2 Muntilan
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Materi Pokok	: Atletik
Fokus Pembelajaran	: Lari 3000 m
Kelas/Semester	: IX / 1
Pertemuan ke	: 2
Jumlah Siswa	: 32
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

1. Mempraktikkan berbagai teknik dasar ke dalam permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Kompetensi Dasar

- 1.2 Mempraktikkan teknik dasar olahraga atletik lanjutan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, berbagi tempat dan peralatan.

Indikator

- 1.1.1 Melakukan teknik lari jarak menengah (gerakan kaki, lengan, posisi badan, pendaratan telapak kaki)
- 1.1.2 Melakukan lomba lari dengan peraturan yang sudah ditetapkan

B. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan mampu berlari sesuai dengan jarak tempuh yang ditentukan dengan tidak melampaui batas waktu maksimal yang telah ditetapkan.

C. Materi Pembelajaran

Teknik lari jarak menengah (3000 m)

D. Metode Pembelajaran

1. Komando
2. Penugasan

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

- **Membariskan dan menghitung**
Guru memanajemen kelas dengan membariskan siswa menjadi 4 bersyaf dan menghitung para siswa yang akan mengikuti pembelajaran.
- **Memberi salam dan berdoa**
Guru memberi salam kepada para siswa, kemudian memimpin para siswa untuk berdoa sebelum melaksanakan pembelajaran.
- **Presensi**
Guru mempresensi siswa satu per satu serta menanyakan kondisi siswa.
- **Memberikan apersepsi**
Guru mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi yang akan dipelajari guna untuk mengetahui seberapa jauh kompetensi awal siswa terhadap materi pembelajaran.
- **Menyampaikan tujuan pembelajaran**
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran.
- **Memberikan motivasi**
Guru memotivasi para siswa agar siswa bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran.
- **Memimpin pemanasan**
Melakukan pemanasan dalam bentuk permainan yaitu mangga, manggis, madu. Kelas dibentuk menjadi dua kelompok yaitu tim manga dan tim manggis dengan formasi 2 bersyaf saling berhadapan dengan jarak kurang lebih 2 meter. Setelah sudah menempati posisi masing-masing, Guru selanjutnya memberi aba-aba manga, manggis, dan madu. Apabila guru mengatakan mangga, maka tim manggis harus mengejar tim mangga, begitu sebaliknya. Apabila guru mengatakan madu, semua siswa harus lari di tempat. Tim yang bertugas mengejar jika tidak bisa menyentuh tim yang berlari akan mendapat hukuman yaitu loncat 3 kali.

b. Kegiatan Inti

- **Eksplorasi**

- Guru membariskan siswa 4 bersyaf kemudian menanyakan semangat siswa.
- Melakukan gerakan kaki dan ayunan lengan di tempat
- Melakukan koordinasi gerak kaki, pendaratan telapak kaki, ayunan lengan, dan posisi badan dengan cara berlari di lintasan yang disediakan

- **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- Memfasilitasi siswa dengan sarana dan prasarana yaitu halaman sekolah untuk latihan teknik lari
- Memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut
- Memfasilitasi siswa untuk berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar

- **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru melakukan sebuah perlombaan lari jarak 3000 meter. Untuk laki-laki batas waktu maksimalnya 25 menit, untuk perempuan batas waktu maksimalnya 30 menit.

c. Penutup

- **Pendinginan**

Guru memimpin siswa untuk melakukan pendinginan, kelas dibagi menjadi 4 kelompok dan masing-masing kelompok membentuk lingkaran. Guru menyuruh siswa untuk berhitung 1,2,3 dan seterusnya, putaran searah jarum jam. Setiap kelipatan 3, siswa harus menyebutkan nama buah, nama buah tidak boleh disebutkan dua kali, apabila ada siswa yang salah maka akan mendapat hukuman bernyanyi dan teman-teman lainnya bertepuk tangan.

- **Evaluasi**

1. Guru membariskan siswa atau jika siswa terlihat sangat lelah guru bisa memberikan evaluasi sambil menyuruh para siswa duduk.
2. Guru mengevaluasi para siswa, memberikan masukan serta apresiasi.

Keterangan:

Laki-laki :

< 20 menit = 85

21-25 menit = 80-84

>26 menit = 78-79

Perempuan:

<25 menit = 85

26-30 menit = 80-84

> 31 menit = 78-79

b. Sikap

Penilaian sikap dilakukan dengan mengamati peserta didik sejak dimulainya pembelajaran sampai berakhirnya pembelajaran.

No	Kriteria Pengamatan	Keterangan
1	Kerja sama	✓
2	Sportivitas	
3	Tanggung jawab	
4	Menghargai teman	
5	Menerima hasil akhir	

Magelang, 13 Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing



Sugiantara, S.Pd

NIP: 19710303 199802 1 002

Mahasiswa



Ricky Budi Pambuka

NIM: 12601241017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kurikulum	: KTSP
Nama sekolah	: SMP Negeri 2 Muntilan
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Materi Pokok	: Permainan Sepak Bola
Fokus Pembelajaran	: Mencetak Angka
Kelas/Semester	: IX / 1
Pertemuan ke	: 3
Jumlah Siswa	: 32
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

1. Mempraktikkan berbagai teknik dasar ke dalam permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Kompetensi Dasar

- 1.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar permainan dan olahraga beregu bola besar dengan koordinasi yang baik, serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan.

Indikator

- 1.1.1 Mampu mencetak angka sebanyak mungkin.
- 1.1.2 Mampu melakukan tendangan menggunakan punggung kaki.
- 1.1.3 Mampu melakukan teknik passing menggunakan kaki bagian dalam.
- 1.1.4 Mampu mengontrol bola menggunakan kaki bagian dalam
- 1.1.5 Mampu melakukan permainan sepak bola dengan peraturan yang di modifikasi.

B. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan mampu mencetak angka sebanyak mungkin dengan teknik menendang bola menggunakan punggung kaki dengan menerapkan rasa percaya diri, keberanian, menjaga keselamatan diri dan orang lain.

C. Materi Pembelajaran

Mencetak angka dengan teknik menendang bola menggunakan punggung kaki

D. Metode Pembelajaran

1. Komando
2. Penugasan

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

- Membariskan dan menghitung
Guru memanajemen kelas dengan membariskan siswa menjadi 4 bersyaf dan menghitung para siswa yang akan mengikuti pembelajaran.
- Memberi salam dan berdoa
Guru memberi salam kepada para siswa, kemudian memimpin para siswa untuk berdoa sebelum melaksanakan pembelajaran.
- Presensi
Guru mempresensi siswa satu per satu serta menanyakan kondisi siswa.
- Memberikan apersepsi
Guru mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi yang akan dipelajari guna untuk mengetahui seberapa jauh kompetensi awal siswa terhadap materi pembelajaran.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran.
- Memberikan motivasi
Guru memotivasi para siswa agar siswa bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran.
- Memimpin pemanasan
Melakukan pemanasan dalam bentuk permainan, Permainannya adalah “empat dua” atau kucing-kucingan tetapi berpasangan dengan cara pegangan tangan. Dua siswa yang jadi kucing tugasnya merebut bola, siswa yang lain berusaha menguasai bola selama mungkin supaya tidak bisa direbut oleh siswa yang menjadi kucing. Apabila pegangan tangannya terlepas, maka langsung menjadi kucing.

b. Kegiatan Inti

- **Eksplorasi**
 - Guru membariskan siswa 4 bersyaf kemudian menanyakan semangat siswa.
 - Kelas dibagi menjadi empat tim, dua tim perempuan dan dua tim laki-laki
 - Guru memberikan satu bola kemudian menyuruh kedua tim saling bertanding untuk mencetak angka sebanyak mungkin dengan hanya

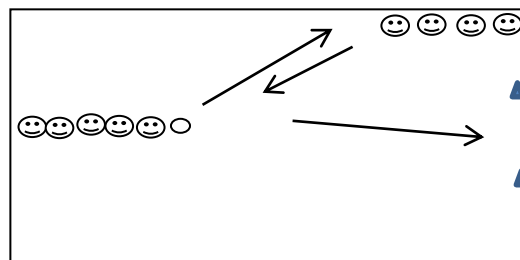
menggunakan setengah lapangan. Pertama satu tim menjadi tim penyerang dan satunya menjadi tim bertahan, selanjutnya tim yang bertahan bergantian menjadi penyerang.

- **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi :

Siswa melakukan teknik menendang bola menggunakan punggung kaki. Siswa berbaris satu banjar di tengah lapangan dan di sudut lapangan. Bola dari tengah di passing ke sudut lapangan kemudian dikembalikan ke tengah lagi, siswa yang di tengah lari ke depan kemudian melakukan tembakan ke gawang. Setelah melakukan tendangan siswa langsung berlari ke barisan paling belakang yang berada di sudut lapangan, begitu sebaliknya. Latihan dilakukan beberapa kali sampai semua siswa sudah mencoba.

Ilustrasi:



- **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru melakukan sebuah perlombaan permainan sepak bola yang peraturannya dan lapangannya telah dimodifikasi, yaitu tim saling berlomba untuk mencetak angka sebanyak-banyaknya tetapi sebelum melakukan tendangan ke gawang, tim harus menguasai bola terlebih dahulu dengan cara melakukan minimal 3 kali passing kaki bagian dalam.

c. Penutup

- **Pendinginan**

Guru memimpin siswa untuk melakukan pendinginan, pendinginan dilakukan dengan cara melakukan pelepasan otot-otot tubuh terutama pada bagian kaki.

- **Evaluasi**

1. Guru membariskan siswa atau jika siswa terlihat sangat lelah guru bisa memberikan evaluasi sambil menyuruh para siswa duduk.

Kunci Skor:

5 = Penampilan sangat efektif (SELALU)

4 = Penampilan efektif (SERING)

3 = Penampilan efektif kategori sedang (KADANG-KADANG)

2 = Penampilan kategori lemah (JARANG SEKALI)

1 = Penampilan kategori sangat lemah (TIDAK PERNAH)

Komponen dan Kriteria:

- Eksekusi keterampilan = siswa dapat melakukan tendangan ke gawang dengan akurat
- Membuat keputusan = siswa membuat keputusan yang tepat kapan menendang bola ke gawang
- Mendukung = siswa berusaha bergerak pada posisi yang mudah untuk diumpan dari teman satu tim

b. Sikap

Penilaian sikap dilakukan dengan mengamati peserta didik sejak dimulainya pembelajaran sampai berakhirnya pembelajaran.

No	Kriteria Pengamatan	Keterangan
		✓
1	Kerja sama	
2	Sportivitas	
3	Tanggung jawab	
4	Menghargai teman	
5	Menerima hasil akhir	

c. Kognisi


Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas. Tugas dikerjakan di rumah dan dikumpulkan pertemuan berikutnya

No	Pertanyaan	Bobot Nilai
1	Jelaskan tujuan permainan sepak bola !	5
2	Jelaskan prinsip-prinsip permainan sepak bola !	5
3	Jelaskan peraturan permainan sepak bola !	5
4	Jelaskan bagaimana cara melakukan tendangan menggunakan punggung kaki !	5

Magelang, 24 Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing



Sugiantara, S.Pd

NIP 19710303 199802 1 002

Mahasiswa



Ricky Budi Pambuka

NIM:12601241017